

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1981). *Teori Pengantar Fiksi*. Hanindita: Yogyakarta.
- Esten, M. (2013). *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Namding: CV Angkasa.
- Fanie, Z. (2000). *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hermawan, A. (2015). Unsur Intrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Ajar Membaca di SMP. *Riksa Bahasa*, 146-152. doi:<https://doi.org/10.17509/rb.v1i2.8755.g5434>
- Katuuk, L. C. (2015). *Analisis Perbandingan Dongeng 'Der Fuchs Und Das Perd' dan 'Die Bienenkönigin' karya Brüder Grimm*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Ilmu Budaya, Manado.
- Le Petit Robert. (1993). *Dictionnaire Français - Français*. Paris: LeRobert.
- Muslimah. (2023). Analysis of Fable Character Value Contained In 2nd Grade Theme 7 Books. *Ladu Journal of Languages and Education*, 3(2), 89-97. doi:<https://doi.org/10.56724/ladu.v3i2.197>
- Ninastiwi, A. S. (2014). *Fungsi dalam Dongeng Hänel Und Gretel Dan Die Gänzema*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Yogyakarta.
- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Perrault, C. (1999). *Contes*. Paris: Hachette.
- Propp, V. (1968). *Morphology of the Folktale* (2 ed.). (L. Scott, & T. A. Sebeok, Penerj.) Austin: University of Texas Press.
- Putra, P. F. (2014). *PENOKOHAN DAN PERWATAKAN TOKOH NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY*. Skripsi, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Saryono, D. (2009). *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Selden, R. (1991). *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. (R. D. Pradopo, Penerj.) Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sherwood, G. (2022). A review of undergraduates' stories about their learning experiences analysed using the lens of fairy tales. *Research in Education*, 114(1), 3-19. doi:<https://doi.org/10.1177/00345237221139886>
- Smyk, K. (2023). Królestwo za mgłą – Zofia Posmysz's Camp Fairy Tale. *Literatura Ludowa*, 97(1-2), 89-106. doi:<https://doi.org/10.12775/ll.1.2023.007>
- Sudjiman, P. (1988). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiarti, d. (2005). *Diktat Literatur I*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.
- Tjahjono, L. T. (1988). *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan*. Bandung: Penerbit Nusa Indah.
- Huang, J. (2023). Exploring Teaching of Fairy Tales Writing Based on Elementary Students' Chinese Literacy. *iraono*, 1(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.56207/iraono.v1i1.100>
- Culture-specific Items from Ukrainian and Russian Fairy Tales: A Challenge for Translators. *Studies About Languages*(39), 19-32. doi:<https://doi.org/10.5755/j01.sal.1.39.27577>



- Volovyk, A. (2021). Culture-specific Items from Ukrainian and Russian Fairy Tales: A Daunting Challenge for Translators. *Studies About Languages*(39), 19-32. doi:<https://doi.org/10.5755/j01.sal.1.39.27577>
- Wahyani, A., Ma'ruf, A., Rahmawati, F., Prastiwi, Y., & Rahamwati, L. E. (2022). Content Analysis of Nationalism Character Education in Wonogiri Folklore as An Elementary School Literacy Media. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 499-507. doi:<https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i3.224>



## LAMPIRAN SEKUEN

### Bab I

#### ❖ Kejadian menjemput Diane:

1. Diane yang berusia delapan tahun dijemput oleh ayahnya karena sedang diserang demam masa tumbuh.
2. Diane dan ayahnya berangkat dari Mende dan berniat mengunjungi seorang kerabat dan menginap di Saint-Jean-du-Gard.
3. Diane mengalami hambatan di perjalanan karena kondisi jalanan yang rusak.
4. Diane dan ayahnya terpaksa melewati jalur lain, sesuai dengan saran pemandu kuda.
5. Diane dalam perjalanan, kembali demam dan menggigil, ayahnya khawatir jika penyakit Diane bertambah parah.

#### ❖ Tentang Puri Pictordu:

1. Diane, ayahnya dan pemandu kuda tiba di sebuah puri yang terbengkalai untuk istirahat karena tak bisa melanjutkan perjalanan.
2. Diane dan ayahnya mendengar bahwa pemandu kuda tertimpa sial.
3. Diane meminta ayahnya untuk menolong pemandu kuda.
4. Diane mendengar suara perempuan mengajaknya masuk ke puri terbengkalai itu.
5. Diane memberitahu ayahnya tentang suara perempuan, tetapi ayahnya melihat seorang pun di tempat itu, yang ada hanya sebuah patung.



dan yang lainnya terpaksa harus menginap di puri itu karena si kuda yang mereka tumpangi terluka.

dan yang lainnya menemukan sebuah paviliun di dalam puri dan layak untuk tidur.

8. Diane kemudian makan malam Bersama ayahnya dan pemandu kuda.

## Bab II

### ❖ Percakapan malam hari:

1. Membicarakan tentang perempuan berkerudung yang berkaitan dengan puri.
2. Menjelaskan legenda tentang perempuan berkerudung yang merupakan sosok misterius yang dikaitkan dengan puri
3. Berdiskusi tentang misteri puri dan pengaruhnya terhadap kejadian-kejadian aneh yang terjadi di sekitarnya.

### ❖ Pengalaman mistis Diane:

1. Diane membayangkan berinteraksi dengan perempuan berkerudung dan diundang untuk mejelelahi puri.
2. Diane dibawa melalui serangkaian ajaib dan indah, melihat patung-patung dan lukisan-lukisan menjadi hidup.
3. Diane bangun dari pengalaman mistisnya, menemukan dirinya kembali di samping ayahnya.

## Bab III

### ❖ Kondisi di pagi hari:

1. Diane bangun dan membersihkan diri lalu merapikan barang-barangnya.
2. Diane berkeliaran di dalam puri, berharap bisa menemukan semua hal indah yang disaksikannya semalam Bersama peri.
3. Diane mengingat ucapan peri bahwa orang lain tak bisa melihat puri tanpa izinnya dan Diane merasa puas telah melihatnya.



3. Diane mengumpulkan beberapa pecahan mosaik lalu menyimpannya.

5. Diane mencari patung yang berbicara dengannya semalam dan dia menemukannya, namun tak berbicara.

❖ **Kepercayaan tentang puri:**

1. Kepercayaan bahwa puri Pictordu memiliki roh penunggu.
2. Diane menggambar sosok peri dan sadar bahwa itu tidak sedang menari melainkan berjalan dengan anggun.
3. Diane berbicara dengan Blanche anak pemandu kuda, dia menanyakan tentang puri Pictordu dan Blanche menjadi kesal.
4. Diane bersiap-siap untuk ke rumah pemandu kuda bersama yang lain dan melanjutkan perjalanan bersama ayahnya.

❖ **Situasi di rumah Romanèche, pemandu kuda:**

1. Diane mendengar percakapan ayahnya dengan Romanèche tentang sisa-sisa bangunan puri masih bernilai.
2. Diane kemudian memperlihatkan pecahan-pecahan mosaik yang ditemukannya, berniat ingin mengembalikannya kepada Romanèche.
3. Diane memberikan bros kepada Blanche sebagai ganti pecahan mosaik yang ditemukannya karena Romanèche menolak untuk dikembalikan.
4. Diane dan ayahnya pamit dan melanjutkan perjalanan pulang kerumah.

Bab IV

❖ **Keadaan setelah pulang ke rumah:**

1. Diane bertemu dengan ibu tirinya dan tidak demam lagi.
2. Diane diurus dengan baik oleh ibu tirinya tetapi itu tidak lama.



⇒ dimarahi dan dihukum oleh ibu tirinya karena dia berdandan tak ai selera ibu tirinya.

⇒ merasa bosan dan tidak nyaman dengan perlakuan ibu tirinya yang ganggapnya sebagai boneka, yang didandani semauanya.

5. Diane pucat dan kembali demam lagi setiap sepanjang malam hingga pagi.
6. Diane dipaksa meminum sejumlah obat-obatan dan pil oleh ibu tirinya karena cemas dengan kondisi Diane.

❖ **Ketakutan Flochardet terhadap kondisi kesehatan putrinya:**

1. Diane mengigau dan ayahnya yang menemaninay setiap menyimak, dia takut anaknya menjadi gila.
2. Diane mendapat bantuan dari seorang dokter tua yang merupakan sahabat ayahnya, dokter menyarankan untuk tidak melawan keinginan Diane.
3. Diane pun bebas dan diurus kembali oleh pengasuhnya, Geofferette karena ayahnya berhasil mengalihkan perhatian ibu tirinya.
4. Diane memiliki keinginan untuk melukis dan itu nyaris menjadi obsesi untuknya, namun dia tak berani karean takut ditertawakan.
5. Diane merapikan mainannya dan menemukan pecahan mosaik yang ditemukannya di puri Pictordu.
6. Diane menceritakan pengalamannya di puri Pictordu kepada dokter Féron.
7. Diane merasa legah dengan reaksi dokter Féron yang menyimak ceritanya tanpa ragu dan membantunya agar bisa menceritakan dengan jelas.
8. Diane beberapa kali menghabiskan waktunya di rumah dokter Féron, dia mengamati barang antic milik dokter.

9. Diane sembuh dari demamnya atas bantuan dokter Féron.



**Di mana dia berada di desa:**

Diane dan keluarganya meninggalkan kota dan pergi ke desa.

2. Dia yang mengetahui bahwa ibu tirinya telah berubah dingin dan tak acuh kepadanya, tak berani menyapa.
3. Diane mendengar pembicaraan tajam ibu tirinya tentang dirinya dan mendiang ibunya.
4. Diane menutup telinga dan berlari ke ujung hutan sambil menahan air mata, dia sangat merasa sedih.
5. Diane pertama kalinya memikirkan ibu kandungnya karena tak pernah dibahas oleh siapapun tentang ibunya.
6. Diane mengingat ucapan pengasuhnya saat ayahnya menikahi Ny. Laure.

❖ **Kejadian aneh yang dialami Diane:**

1. Diane menjatuhkan tubuhnya di rerumputan sambil terisak tangis memanggil ibunya.
2. Diane kemudian mendengar sebuah suara yang lembut memanggilnya.
3. Diane menemukan suara itu dan tanpa sadar di berada di suatu tempat yang aneh.
4. Diane kemudian menjadi patung salju dan di sana dia melihat puri Pictordu dan perempuan berkerudung.
5. Diane kemudian dibangunkan dengan kecupan Geoffrette.
6. Diane merasa terguncang dengan mimpinya yang tak bisa dia bedakan dengan kenyataan.
7. Diane berbincang dengan pengasuhnya dan mempertanyakan tentang ibu kandungnya.



**Diane kambuh:**

- » demam ringan kembali dan semalaman mengalami mimpi-mimpi membingungkan.

2. Diane kembali mengalami kejadian aneh bertemu perempuan berkerudung dan membuatnya kebingungan dengan ucapan perempuan berkerudung untuk mengembalikan wajahnya.
3. Diane pulih dari demam ringannya setelah dua hari kemudian.

## Bab VI

### ❖ **Kabar Diane yang akan dikirim kembali ke biara:**

1. Diane akan dikirim ke biara oleh ibu tirinya karena tak bisa lagi memperlakukan Diane sesuka hatinya.
2. Diane mulai tersiksa dengan hasratnya untuk belajar menggambar.
3. Diane diangkat sebagai anak oleh dokter Féron, demi melindunginya tidak dikirim ke biara oleh ibu tiri.

### ❖ **Keadaan Diane saat tinggal di rumah dokter Féron:**

1. Diane dan pengasuhnya tinggal di rumah dokter Féron.
2. Diane terkadang mengahbiskan waktu bermain dengan kakak angkatnya, dokter Marcelin yang merupakan ponkan dokter.
3. Diane menjadi sangat rajin belajar dengan kondisinya kesehatannya yang baik dia merasa bahagia.

### ❖ **Saat usia Diane dua belas tahun:**

1. Diane saat menginjak usia dua belas tahun kembali mengalami sakit ringan karena pikirannya terganggu oleh sesuatu.
2. Diane mengaku kepada dokter Féron bahwa hal yang mengganggu pikirannya adalah obsesi yang dia pendam.



➤ diberi tawaran oleh dokter Féron untuk memprelihatkan wajah yang Diane jika itu bisa mengusir perempuan berkerudung di pikirannya.

➤ dengan perempuan berkerudung:

1. Diane bermimpi bertemu perempuan berkerudung dan mengajaknya bejalan-jalan di puri Pictordu.
2. Diane menemukan wajah perempuan berkerudung di dalam mimpinya.
3. Diane menerima sebuah kotak dari dokter Féron yang berisikan potret ibunya, di pagi hari setelah dia bangun.

## Bab VII

### ❖ Saat Diane berusia limas tahun:

1. Diane melihat ayahnya bersedih dan merasakan ayahnya berubah.
2. Diane berbincang dengan ayahnya terkait keadaanya.
3. Diane menyaksikan ayahnya bertengkar dengan ibu tirinya.
4. Diane mengetahui bahwa ayahnya akan bangkrut akibat ulah ibu tirinya yang hidup berfoya-foya.
5. Diane khawatir, dia takut ayahnya jatuh sakit karena bekerja terlalu keras.

### ❖ Peristiwa ajaib yang dialami Diane:

1. Diane menggambar dengan spontan tanpa menyadari pergerakan tangannya sambil meratapi mendiang ibunya.
2. Diane merasakan hembusan angin dan sebuah bisikan yang mengatakan kau sudah menemukanku.
3. Diane berhasil menggambar sebuah wajah ibunya tanpa menyontek potret ibunya yang diberikan dokter Féron.

4. Diane melihat wajah perempuan berkerudung dengan jelastanpa tertutupi kerudung, dan itu persis dengan hasil gambarnya.

☺ dan ayahnya saling berpelukan sambil berurai air mata.

☺ akhirnya memberanikan diri melihat potret ibunya, dia melihat 1 yang sama dengan hasil gambarnya dan wajah perempuan erudung.



## Bab VIII

### ❖ Dua tahun berikutnya saat Diane tujuh belas tahun:

1. Diane menjalani hari-harinya dengan bekerja dan orang-orang mulai mempertimbangkan bakatnya, sementara pekerjaan untuk ayahnya berkurang.
2. Diane menyaksikan ayahnya yang bekerja keras untuk memperbaiki masalah yang dibuat Ny. Laure, tetapi orang-orang sekarang tidak menyukai gaya lukisnya.

### ❖ Dua tahun kemudian:

3. Diane menemani ayahnya karena Ny. Laure telah pulang ke rumah orang tuanya dan membawa semua sisa-sisa hartanya.
4. Diane sedih melihat ayahnya terlantar sendiria, dan segala aset disita oleh kreditor.
5. Diane meminta bantuan dokter Féron untuk menjadi penjamin ayahnya.
6. Diane legah keesokan harinya rumah mereka ditarik oleh dokter Féron dari pevelangan.
7. Diane menjalani hidup bersama ayahnya bekerja bersama dan Ny. Laure kembali ke rumah suaminya.

## Bab IX

### ❖ Keadaan berubah:

1. Diane menjadi semakin baik, karyanya mulai diperhitungkan akan tetapi pekerjaan ayahnya semakin berkurang.



➤ mencari barang antiknya yang ditemukan di puri Pictordu, perhatikannya sambil memanjatkan doa.

3. Diane membuat karya yang sangat mengagumkan sehingga menjadi buah bibir masyarakat sekita.
4. Diane dan ayahnya bekerja berdampingan, orang-orang bangsawan senang dengan hal itu.

❖ **Satu tahun kemudian:**

1. Diane dan ayahnya hidup bersahaja dan tak terlalu kekurangan, dan akhirnya mampu melunasi sewa rumah kepada dokter Féron.
2. Diane menerima ibu tirinya dengan baik, karena mengetahui hutang piutang telah terselesaikan, Ny. Laure pulang ke rumah suaminya.
3. Diane tegang dengan sikap Ny. Laure yang membuat kekacauan karena telah diterima dingin oleh orang-orang.
4. Diane menolak keinginan Ny. Laure yang menggebu-gebu ingin mengembalikan keadaan rumah seperti dulu.
5. Diane menderita dengan perundungan ibu tirinya, yang kesal karena keinginannya ditolak sehingga menggapnya musuh.

❖ **Kehadiran Blanche de Pictordu:**

1. Diane kedatangan perempuan muda yang di kenalnya di puri Pictordu, dia gadis kecil yang dulu bersikap dingin pada Diane, namun sekarang dia telah berubah.
2. Diane menggambar wajah Blanche dengan sangat indah, sehingga Blanche mengundangnya untuk berkunjung ke puri.
3. Diane sangat ingin melihat puri Pictordu, dia berjanji kepada Blanche akan datang ke puri bulan depan.
4. Diane muak dengan ibu tirinya yang melarangnya untuk cuti, karena dia tahu pendapatan Diane lebih besar daripada ayahnya.



diae dibantu oleh dokter Féron untuk memutuskan bahwa Diane akan pergi bersama pengasuhnya.

ada di puri Pictordu:

1. Diane berada di puri dan bertemu dengan Romanèche.
2. Diane menjelajah di puri sendirian untuk mencari patung berbicara.

## Bab X

### ❖ **Situasi saat di puri Pictordu:**

1. Diane menyesal telah datang ke puri dan meninggalkan obrolan menarik dengan ayahnya dan dokter Féron, karena perbincangannya dengan Romanèche sangat membosankan.
2. Diane menjelajah sendirian saat malam dan mengenang masa lalunya yang di tengah keindahan alam.
3. Diane memohon agar ruh perlindungan memberinya petunjuk yang harus dilakukan
4. Diane bertemu dengan patung berbicara, kemudian memberi Diane nasihat yang membangun semangatnya.
5. Diane kembali ke kamarnya dan menikmati tidurnya dengan nyenyak.

### ❖ **Kejadian esok harinya:**

1. Diane mengejar Blanche untuk berjalan-jalan di sekitar puri.
2. Diane mencari tumbuhan-tumbuhan dan mengumpulkannya untuk diberikan kepada dokter Féron.
3. Diane juga menemukan dan mengumpulkan koin-koin sisa puri.

### ❖ **Kejadian besok paginya:**



- » pergi sendiri ke puncak gunung untuk melihat matahari terbit.
- » menikmati keindahan alam dan merasakan mampu bekerja tanpa

3. Diane pulang ke puri Pictordu dan tak lupa menemui patung berbicara, mengingat yang ucapan patung berbicara semalam.
4. Diane menunjukkan rasa terimakasih kepada sosok peri, sosok ibu yang telah memperlihatkannya keindahan dunia.

❖ **Keadaan setelah pulang dari puri Pictordu:**

1. Diane meninggalkan Puri dan menghabiskan dua hari di Mende.
2. Diane terus bekerja dan suatu hari, dia menciptakan karya yang sangat indah sehingga reputasinya meningkat.
3. Diane berhasil membuat ibu tirinya tunduk kepadanya karena ibu tirinya tahu penghasilannya meningkat dan tak ingin kehilangan.
4. Diane merasa lebih baik, karena ibu tirinya tak lagi menyiksa ayahnya untuk bekerja.
5. Diane didatangi oleh Blanche untuk menanyakan koin-koin yang ditemukannya.
6. Diane menyampaikan kepada Blanche bahwa ada beberapa koin yang bernilai termasuk koin yang ditemukan Diane sendiri.
7. Diane diundang kembali ke puri untuk berkunjung sebagai bentuk terimakasih Blanche, namun Diane menolak.
8. Diane dan puri Pictordu sudah selesai, dia tidak memiliki puri itu secara fisik tetapi puri Pictordu miliknya secara imajinasi dan peri puri telah bersamanya.

❖ **Saat Diane berusia dua puluh lima tahunL:**

1. Diane menikah dengan keponakan dokter Feron yang merupakan kakak angkatnya.



→ menjadi kaya raya dan banyak membantu orang-orang.